

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG KANKER SERVIKS TERHADAP PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR DI DESA SENDANGAN SATU KECAMATAN SONDER

Prisilya Tani
Herlina Wungouw
Gresty Masi

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Unviversitas Sam Ratulangi
Email: Prisilyaechy@gmail.com

Abstract: *Cervical cancer is a cancer that attacks the cervix or cervical area, the lower area of the uterus that connects the uterus and vagina caused by Human Papiloma Virus (HPV). Survey results in the District Health Office Minahasa in 2017, there are 17 cases of cervical cancer and 2 cases of death that occurred in women aged 22-39 years that occurred Minahasa District. **The purpose of the research** is to know the effect of Health Education About Cervical Cancer Against Knowledge of Women Aged Again in Village Sendangan 1 District Sonder. **This research method** is Pre-experimental with research design of one group pre and post test and use Multiple Choice Questions to get data from responder. **Sample** Consists of 50 respondents using Cohort Sampling Technique. **The results** of the research using the Wilcoxon statistical test yields a P-Value of 0,000 ($< \alpha = 0,05$). **The conclusion** shows the influence of Health Education on Cervical Cancer Against Women Knowledge Age at Village Sendangan 1 District Sonder.*

Keywords: *Health education, Cervical cancer*

Abstrak: Kanker Servix merupakan kanker yang menyerang area servix atau leher rahim yaitu area bawah pada rahim yang menghubungkan rahim dan vagina yang disebabkan oleh *Human Papiloma Virus (HPV)*. Hasil Survey di Dinas Kesehatan Kab. Minahasa tahun 2017, terdapat 17 kasus kanker serviks dan 2 kasus kematian yang terjadi pada wanita berumur 22-39 tahun yang terjadi Kabupaten Minahasa. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Desa Sendangan 1 Kecamatan Sonder. **Metode penelitian** ini adalah Pre-experimental dengan desain penelitian *one group pre and post test* dan menggunakan *Multiple Choice Questions* untuk mendapatkan data dari responden. **Sampel** berjumlah 50 responden dengan menggunakan Teknik *Cohort sampling*. **Hasil penelitian** menggunakan uji statistik Wilcoxon di dapat nilai *P-value* sebesar 0,000 ($< \alpha = 0,05$). **Kesimpulan** menunjukkan adanya pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Desa Sendangan 1 Kecamatan Sonder.

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan, Kanker Serviks.

PENDAHULUAN

Kanker secara umum merupakan bentuk pertumbuhan sel-sel dalam tubuh, khususnya dimulai di bagian organ tertentu yang rentan dan yang tidak normal. Ketidaknormalan ini tercermin dari adanya kemampuan tumbuh sel tidak terbatas (Brunner & Suddarth, 2002). Kanker *Servix* merupakan kanker yang menyerang area servix atau leher rahim, yaitu area bawah pada rahim yang menghubungkan rahim dan vagina (Rosi, 2013).

Berdasarkan data *Internasional Agency for Research on cancer* (IARC), 85% kasus kanker banyak terjadi pada negara berkembang, Indonesia pun tercatat sebagai salah satu negara berkembang dan menempati urutan nomor 2 penderita kanker serviks terbanyak setelah Cina (Savitri, 2015). Kanker serviks banyak diderita oleh wanita dengan usia 22-45, karena kanker ini muncul akibat ketidakmampuan wanita untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi yang di sebabkan karena kurangnya pengetahuan (Sivitri, 2015). Data dari Dinas Kesehatan Kab. Minahasa tahun 2017, terdapat 17 kasus kanker serviks dan 2 kasus kematian yang terjadi pada wanita berumur 22-39 tahun yang terjadi Kabupaten Minahasa. Hal ini diakibatkan karena kurangnya kesadaran wanita untuk merawat organ reproduksinya dan juga tidak memperhatikan pola hidup yang bersih dan sehat.

Penyuluhan kesehatan atau promosi kesehatan pun adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pemberian informasi dan pembelajaran dari petugas kesehatan (Fitriani, 2011). Penekanan konsep penyuluhan kesehatan lebih pada upaya mengubah perilaku sasaran agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman sasaran), sehingga pengetahuan sasaran penyuluhan sesuai dengan yang diharapkan oleh penyuluh kesehatan maka penyuluhan berikutnya akan dijalankan sesuai dengan program yang telah direncanakan

(Maulana, 2013). Penyuluhan tentang kanker serviks pun dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui tentang kanker serviks dan dapat menghindari penyebab kanker serviks, juga mendorong minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan sedini mungkin. Penyuluhan tersebut dapat ditunjang dengan media sebagai alat peraga yang digunakan dalam rangka memudahkan petugas penyuluhan kesehatan dalam menyampaikan pesan, contohnya: papan tulis, poster, leaflet, benda-benda yang berkaitan dengan materi, video-film, slide (Hakmawati, 2011).

Penelitian oleh Pondaag (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang pencegahan kanker serviks.

Hasil survey di Desa Sendangan 1, data kependudukan tahun 2017 terdapat 250 orang wanita usia subur. Hasil wawancara dengan 15 orang wanita usia subur, 5 orang diantaranya mengetahui tentang kanker serviks (33%), sedangkan 10 orang tidak mengetahui tentang kanker serviks (67%). Hasil wawancara, pada tahun lalu ada kejadian kematian yang di sebabkan oleh kanker serviks dan sekarang ada 2 orang yang sementara mendapat perawatan dokter karena kanker serviks. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur di Desa Sendangan 1 kecamatan Sonder?”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan *Design on grup pre-post test*. Penelitian ini dilaksanakan di desa Sendangan 1 kecamatan Sonder . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di desa Sendangan 1 kecamatan Sonder, dengan pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan metode *Cohort sampling* yang mengambil 20-30% dari jumlah populasi. Pada penelitian ini sample yang diambil 20% dari jumlah populasi yaitu $250 \times 20\% = 50$ orang.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Feriawanti (2014.). Instrumen dalam lembar penelitian ini adalah kuesioner dan SAP (Satuan acara penyuluhan). Kuesioner yang digunakan terdiri dari 10 pertanyaan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur dan Pekerjaan

Karakteristik Responden	n	%	
Umur	17-25 tahun	21	42
	26-35 tahun	17	34
	36-45 tahun	8	16
	41-55 tahun	4	8
Total	50	100	
Pekerjaan	IRT	40	80
	Mahasiswa	10	20
Total	50	100	

Sumber data primer 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responen dalam penelitian ini terbagi atas umur 17-25 berjumlah 22 orang (44%), umur 26-35 berjumlah 17 orang (34%), umur 36-45 berjumlah 8 orang (16%), dan umur 41-55 berjumlah 4 orang (8%) dan usia terdiri atas 40 (80%) orang IRT(ibu rumah tangga) dan 10 (20%) orang Mahasiswa.

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	13	26
Kurang Baik	37	74
Total		

Sumber data primer 2018

Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan

penyuluhan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang baik dengan jumlah 37 orang (74%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	50	100
Kurang baik	0	0
Total		

Sumber data primer 2018

Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan menunjukkan tingkat pengetahuan wanita usia subur setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat yaitu semua responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan jumlah 50 orang (100%)

Analisa Bivariat

Tabel 4. Analisis Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur di Desa Sendangan Satu

Variabel	n	Mean	SD	Z	p-value
Sebelum	50	3.88	1.062	-6.198	0.00
Sesudah		8.46	0.908		

Sumber data primer 2018

Hasil analisis diatas menunjukkan nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan pada Wanita Usia Subur di Desa Sendangan 1 sebesar 3.88 dengan standar deviasi 1.062 sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan memperoleh nilai rata-rata 8.46 dengan standar deviasi 0.908 menggunakan uji bertanda Wilcoxon (*Signed Rank Test*) dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05. Nilai *p-value* digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dengan *P-value* = $0,00 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian

penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur di desa Sendangan 1 kecamatan Sonder.

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur di Desa Sendangan 1 Kecamatan Sonder

Penelitian ini merupakan penelitian yang melihat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan sarana untuk memberikan pendidikan untuk kelompok esensial dalam asuhan keperawatan dan diarahkan pada kegiatan untuk meningkatkan, mempertahankan dan memulihkan status kesehatan dan pencegahan penyakit.

Terdapat perbedaan yang signifikan yang dapat kita lihat antara nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan kesehatan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur di Desa Sendangan 1 Kecamatan Sonder, maka dengan ini dinyatakan bahwa H_0 diterima.

Penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks bertujuan untuk memberikan informasi kepada responden tentang kanker serviks tersebut. Dengan pemberian informasi tersebut didapatkan bahwa pengetahuan wanita usia subur menjadi lebih baik saat diberikan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan dilakukan pada wanita usia subur di Desa Sendangan 1 dengan metode ceramah dan tanya jawab, dan ada banyak sekali responden yang mengajukan pertanyaan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks. Hal ini memberi kesadaran bagi responden dan suatu pengetahuan untuk melakukan inovasi dan mengubah pola pikir, serta meningkatkan derajat kesehatan dengan pengetahuan yang baik.

Hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa penyuluhan kesehatan sangat

berpengaruh terhadap pembentukan pengetahuan serta keterampilan responden yang lebih baik. Berdasarkan penelitian ini peneliti berpendapat bahwa penyuluhan kesehatan dapat memberikan dampak yang positif bagi wanita usia subur dalam rangka meningkatnya pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks sehingga tingkat kejadian kanker serviks akan semakin berkurang. Hal ini juga di lihat dari antusias responden untuk melakukan deteksi kanker serviks, setelah mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks ini. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan informasi tentang faktor resiko dari kanker serviks ini, agar supaya responden dapat menghindari faktor resiko yang dapat menyebabkan kanker serviks yang dahulunya sering dilakukan oleh responden seperti merokok.

Hal ini sesuai dengan pendapat Maulana, 2013 yang mendefinisikan penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan.

Hasil penelitian dari Wahyuni (2011) tentang Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Leher Rahim Pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Bongsari Semarang Barat, juga mendapatkan hasil bahwa, terjadi peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Pondaag (2013) dengan judul Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks, berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari penyuluhan kesehatan sebagai intervensi terhadap pengetahuan wanita Usia Subur. Disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang

signifikan dari penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa:

1. Tingkat pengetahuan wanita usia subur di desa Sendangan 1 kecamatan Sonder sebelum diberikan penyuluhan kesehatan yaitu sebagian besar pada kategori tingkat pengetahuan kurang baik
2. Tingkat pengetahuan seluruh wanita usia subur di desa Sendangan 1 kecamatan Sonder sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar pada kategori tingkat pengetahuan baik.
3. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan wanita usia subur di desa Sendangan 1 kecamatan Sonder

DAFTAR PUSTAKA

Amiati D, 2013. *Cara Bijak Menghadapi dan Mencega Kanker Leher Rahim (Serviks)*. Yogyakarta : Briliani Books

Brunner & Suddarth, 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medical-Bedah*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Dahlan, M. S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika

Depkes RI. (2012). Riset Kesehatan Dasar. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Badan Litbangkes RI 2012.

Febrianwanti (2014). Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dan Pengetahuan Cara Pencegahan Kanker Serviks do F. Bisnis UKWMS. Fitriani. S. 2011. Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Guyton & Hall. 2010. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: ECG

Handayati L, dkk, 2012. *Menaklukan Kanker Serviks dan Kenker Payudara Dengan 3 Terapi Alami*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.

Handoko R, 2008. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press

Hikmawati, 2011. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2015). *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (Sdg's)*. Jakarta: Kemenkes RI.

Khotijah, dkk. 2016. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanke Serviks (Studi di Dusun Sumoyono Desa Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang) http://www.e-jurnal.com/2016/12/pengaruh-penyuluhan-terhadap_16.html

Mandang J, 2014. *Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan*. <http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jib/article/download/309/324>

Martiningsi, 2013. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Perubahan pengetahuan Dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Pada Ibu PKK Di Desa Pulisen Kabupaten Boyolali*.

Maulana, 2013. *Promosi Kesehatan*. Buku Kedokteran ECG

Natoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rieka Cipta.

- Notoadmojo, 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Natoatmojo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nursanti T, 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Melakukan Pap Smear Pada Aseptor IUD Di Dusun Senggrahan Muguwoharjo Depok Sleman*.
http://digilib.unisayogya.ac.id/491/1/Naskah%20Publikasi_TYAS%20TITI%20DWI%20NURSANTI_201010201086.pdf
- Nurwijaya N, 2010. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Ocviyanti D, Handoko Y. Peran Dokter Umum dalam Pencegahan Kanker Serviks di Indonesia. *Jurnal Indon Med Assoc*. 2013;Vol. 63 Nomor 1:1-6.
- Pearce E, 2016. *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pondaag C, 2013. *Pengaruh Penyuluhan kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi tentang Pencegahan kanker Serviks di SMA Negeri 1 Manado*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi
- Rosi M, 2013. *Kiat Mudah Mengatasi Kanker Serviks*. Yogyakarta: Aulia Publishing.
- Savitri A, dkk, 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Yogyakarta : Pustaka Perss
- Sepa F, 2015. *Pengaruh Penyuluhan Kaker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan Pap Smear Pada Ibu Usia 20-60 Tahun Di Dusun Ngangkrik Triharjo Sleman*.
<http://digilib.unisayogya.ac.id/471/1/NASKAH%20PUBLIKASI-FATHARANI%20SEPA-201410104113.pdf>
- Setiadi, 2013. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni Sri, 2011. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Leher Rahim Pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Bogasari Semarang Barat Tahun 2011*.
<https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/jkk/article/viewFile/87/83>
- Yanti N, 2013. *Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks*.
<http://www.balitbang.pemkomedan.go.id/>